

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pemberian transfusi darah terhadap nilai profil eritrosit pada pasien thalasemia beta mayor yang menjalankan transfusi rutin, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan karakteristik subjek penelitian, diperoleh hasil mayoritas subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (56,70%) dan perempuan sebanyak 13 orang (43,30). Kemudian dari kelompok usianya, ditemukan usia 6-10 tahun mendominasi pasien thalasemia dengan jumlah sebanyak 11 orang (36,70%). Berdasarkan frekuensi pada pemberian transfusi darah dengan frekuensi 1 kali, 2 kali dan 3 kali dalam 1 bulan masing-masing berjumlah 10 orang (33,30%).
2. Distribusi frekuensi nilai profil eritrosit pre transfusi pada pasien thalasemia beta mayor didapatkan Hb memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $8,18 \pm 0,83$  g/dL. Pada RBC memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $3,30 \pm 0,52 \times 10^6/\mu\text{L}$ . Pada HCT memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $24,38 \pm 2,60$  %. Pada MCV memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $74,39 \pm 5,34$  fL. Pada MCH memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $25,03 \pm 2,33$  pg. Selanjutnya pada MCHC memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $33,59 \pm 1,14$  g/dL.
3. Distribusi frekuensi nilai profil eritrosit post transfusi pada pasien thalasemia beta mayor didapatkan hasil Hb memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $10,38 \pm 1,30$  g/dL. Pada RBC memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $4,06 \pm 0,53 \times 10^6/\mu\text{L}$ . Pada HCT memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $30,82 \pm 3,66$  %. Pada MCV memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $75,82 \pm 4,95$  fL. Pada MCH memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $22,57 \pm 2,22$  pg. Selanjutnya pada MCHC memiliki mean  $\pm$  SD yakni  $33,68 \pm 1,01$  g/dL.
4. Hasil uji *paired t test* pada parameter Hb dan HCT dari pre dan post transfusi menunjukkan terdapat perbedaan pada nilai Hb dan HCT pre dan post transfusi dengan *p-value*  $< 0,05$ . Hasil uji *wilcoxon test* pada parameter RBC, MCH dan MCHC pre dan post transfusi terdapat perbedaan pada parameter RBC, MCH dan MCHC dengan *p-value*  $< 0,05$  dan pada parameter

MCHC pre dan post transfusi tidak terdapat perbedaan pada parameter MCHC dengan *p-value* > 0,05.

### **B. Saran**

Untuk peneliti selanjutnya pengendalian variabel konfounding seperti status inflamasi dan gizi, serta penambahan parameter laboratorium lainnya seperti transferin, ferritin dan serum iron sangat disarankan untuk mengevaluasi efek transfusi darah secara lebih akurat dan menyeluruh.